

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Efektivitas Media Promosi Kesehatan Berbasis Video dan Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Remaja Putri -

Effectiveness of Video and Booklet Health Promotion Media on Stunting Prevention Knowledge Among Adolescent Girls in Manado

Deni Gunawan*, Nova H. Kapantow, Grace Esther Caroline Korompis,
Nurdjannah Jane Niode, Herlina Ineke Surjane Wungouw, Arthur Harris Thambas
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Article Info

Article History

Received: 20 Okt 2025

Revised: 06 Des 2025

Accepted: 10 Des 2025

ABSTRACT / ABSTRAK

Stunting remains one of the most pressing global nutritional problems, particularly in developing countries. One of the key strategies for prevention is improving knowledge through effective health promotion. This study aimed to compare the effectiveness of video- and booklet-based health promotion media in increasing knowledge about stunting prevention among adolescent girls. A quasi-experimental design was employed involving 113 respondents, consisting of 45 participants in the video intervention group and 68 participants in the booklet group, selected using a purposive sampling technique. Data were collected at three time points: pre-test, post-test 1, and post-test 2, and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The findings showed no significant difference in knowledge before and after the video intervention ($p > 0.05$). In contrast, health promotion using booklets resulted in a statistically significant improvement in knowledge ($p < 0.05$). The booklet medium demonstrated a faster, stronger, and more sustained increase in knowledge compared with the video medium.

Keywords: health promotion, video, booklet, adolescent knowledge, stunting

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi paling mendesak pada kelompok remaja terutama di negara-negara berkembang, sehingga diperlukan upaya pengendalian melalui peningkatan pengetahuan yang mencakup promosi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas media promosi kesehatan antara video dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan stunting pada remaja putri. Penelitian dilakukan dengan metode kuasi eksperimental dengan melibatkan 113 responden, terbagi kedalam kelompok intervensi video sebanyak 45 responden dan 68 kelompok booklet, melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan sebanyak tiga kali: pretest, posttest 1 dan posttest2, dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah intervensi media video ($p > 0,05$). Promosi kesehatan menggunakan media booklet menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Temuan ini menyimpulkan bahwa booklet lebih efektif dibandingkan video dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan stunting lebih cepat, lebih kuat, dan lebih stabil.

Kata kunci: Promosi kesehatan, video, *booklet*, pengetahuan remaja, stunting

Corresponding Author:

Name : Deni Gunawan
Affiliate : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia
Address : Kelurahan Bahu, Kec. Malalayang Kota Manado, Sulawesi Utara 95115
Email : denilubuk1@gmail.com

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi paling serius di tingkat global dan berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia. Laporan World Health Organization (WHO) tahun 2021 menunjukkan bahwa sekitar 149 juta anak balita mengalami stunting, dengan prevalensi global mencapai 21,9%. Asia merupakan kawasan dengan beban tertinggi, termasuk Indonesia yang masih menghadapi tantangan signifikan. Di Provinsi Sulawesi Utara prevalensi stunting mencapai 20,5%, sedangkan di Kota Manado tercatat 0,78% atau 125 kasus dari 16.105 balita (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2023). Remaja putri merupakan kelompok penting dalam upaya pencegahan dini karena status gizi dan kesehatan mereka, termasuk risiko anemia, berpengaruh terhadap pertumbuhan janin dan kemungkinan terjadinya stunting pada generasi berikutnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Promosi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai pencegahan stunting. Upaya edukasi yang dilakukan dengan metode dan media yang tepat diyakini mampu memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan secara lebih efektif (PPPKMI, 2021; Taaropetan et al., 2023). Media promosi kesehatan yang digunakan bagi remaja harus menarik, mudah dipahami, serta mampu menyampaikan pesan secara jelas sehingga informasi dapat diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media edukasi seperti video dan booklet memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terkait isu kesehatan. Video dinilai mampu menyampaikan pesan secara informatif dan menarik, memfasilitasi pemahaman melalui visualisasi, serta efektif untuk menjelaskan konsep maupun praktik kesehatan (Gunawan, 2020). Sementara itu, booklet sebagai media cetak yang memuat materi secara ringkas dan sistematis juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman sasaran. Studi Amalia et al. (2024) serta Wahyuseptiana et al. (2024) menunjukkan bahwa kedua media tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam isu kesehatan, meskipun video sering kali memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan booklet.

Namun demikian, penelitian yang secara khusus membandingkan efektivitas media video dan booklet dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan stunting pada remaja putri, terutama di tingkat pendidikan menengah seperti SMA, masih terbatas. Selain itu, kajian yang berfokus pada konteks lokal, termasuk Kota Manado, belum banyak dilakukan sehingga diperlukan bukti empiris untuk mendukung intervensi promosi kesehatan yang lebih tepat sasaran pada kelompok ini. Keterbatasan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang penting untuk dijawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan efektivitas media promosi kesehatan antara video dan booklet dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *comparative study* untuk membandingkan efektivitas dua media promosi kesehatan. Desain penelitian yang

digunakan adalah *quasi experiment* dengan rancangan *pretest–posttest two group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan September–November 2025.

Populasi adalah seluruh siswi kelas XI SMA N 1 Kota Manado, dengan jumlah sebanyak 1.011 orang. Besaran sample dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Cohen's d untuk uji beda dua kelompok, dan diperoleh 113 responden, yang dibagi menjadi kelompok intervensi dengan video sebanyak 45 responden, dan kelompok inetrvensi dengan *booklet* sebanyak 68 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*, dengan kriteria inklusi: 1) Siswi kelas XI, 2) Bersedia berpartisipasi dengan mengisi formulir informed consent, 3) Tidak sedang dalam kondisi sakit saat penelitian berlangsung. Dan kriteria eksklusi yaitu: 1) Siswa dengan riwayat gangguan kognitif yang dapat menghambat pengisian kuesioner dengan baik, 2) Siswi yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

Data dikumpulkan melalui pengisian angket pretest dan posttest oleh remaja putri di SMAN 1 Kota Manado berisikan pertanyaan tertutup yang mengukur tingkat pengetahuan remaja terhadap pencegahan stunting, menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas menggunakan analisis *Korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 27.0 terhadap 15 butir pernyataan. Dan Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui SPSS versi 27.0 dan dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ (Ghozali, 2018).

Pengukuran pengetahuan responden dilakukan sebanyak tiga kali, baik pada kelompok intervensi dengan media video maupun *booklet*, yaitu pengukuran pengetahuan pretest, post test 1 dan post test 2. Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan intervensi promosi kesehatan melalui media video dan booklet. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yaitu yang diberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan media video dan booklet. Uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *Mann-Whitney U* (juga dikenal sebagai uji *Wilcoxon rank-sum*) menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Polltekkes Manado dengan nomor DP.04.03/FXXX.28/591/2025

HASIL

Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan Stunting Pada Kelompok Intervensi Video

Hasil pengukuran pengetahuan pada kelompok video menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan dasar yang tinggi pada tahap pretest, terutama pada indikator definisi, ciri-ciri, serta dampak stunting, dengan proporsi “tahu” mencapai lebih dari 90%. Setelah intervensi video, persentase pengetahuan meningkat pada sebagian besar indikator pada posttest 1 maupun posttest 2. Peningkatan yang paling menonjol terjadi pada pengetahuan tentang pencegahan stunting pada periode 1.000 HPK, dari 53,3% pada pretest menjadi 97,8% pada posttest 1 dan 100% pada posttest 2. Meski demikian, beberapa indikator mengalami penurunan pada pengukuran lanjutan, seperti pengetahuan tentang faktor lingkungan penyebab stunting dan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan Stunting Pada Kelompok Intervensi Video

Pengetahuan	Pretest n(45)				Posttest 1 n(45)				Posttest 2 n(45)			
	Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Definisi stunting	45	100	0	0	45	100	0	0	43	95,6	2	0,04
Ciri ciri stunting	44	97,8	1	0,02	45	100	0	0	45	100	0	0
Stunting tampak jelas pada anak usia 2 tahun	32	71,1	13	0,29	37	82,2	8	0,18	37	82,2	8	0,18
Anak yang gizinya tercukupi tidak berisiko stunting	42	93,3	3	0,07	36	80	9	0,2	35	77,8	10	0,22
Faktor penyebab stunting jangka panjang	43	95,6	2	0,04	41	91,1	4	0,09	45	100	0	0
Anak BBLR tidak berisiko stunting bila gizinya cukup	40	88,9	5	0,11	39	86,7	6	0,13	43	95,6	2	0,04
Faktor lingkungan yang menyebabkan stunting	43	95,6	2	0,04	35	77,8	10	0,22	40	88,9	5	0,11
Dampak jangka panjang stunting pada anak	41	91,1	4	0,09	42	93,3	3	0,07	43	95,6	2	0,04
Stunting berdampak pada ekonomi karena menghambat kemampuan bekerja	40	88,9	5	0,11	42	93,3	3	0,07	41	91,1	4	0,09
Pencegahan stunting pada 1.000 HPK dimulai sejak masa kehamilan	24	53,3	21	0,47	44	97,8	1	0,02	45	100	0	0
Pemberian gizi seimbang dapat mencegah stunting	43	95,6	2	0,04	31	68,9	14	0,31	37	82,2	8	0,18
Pencegahan stunting usia 6–24 bulan meliputi MP-ASI bergizi	39	86,7	6	0,13	42	93,3	3	0,07	44	97,8	1	0,02
Cara pencegahan stunting pada remaja putri	45	100	0	0	45	100	0	0	45	100	0	0
Remaja putri anemia minum 1 TTD per hari	27	60	18	0,40	37	82,2	8	0,18	29	64,4	16	0,36
Menstruasi menjadi salah satu penyebab anemia pada remaja putri	44	97,8	1	0,02	44	97,8	1	0,02	45	100	0	0

Sumber: Data Primer, 2025

Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan Stunting Pada Kelompok Intervensi Booklet

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan Stunting Pada Kelompok Intervensi Booklet

Pengetahuan	Pretest n(68)				Posttest 1 n(68)				Posttest 2 n(68)			
	Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Definisi stunting	66	97,1	2	2,9	66	97,1	2	2,9	67	98,5	1	1,5
Ciri ciri stunting	61	89,7	7	10,3	68	100	0	0	64	94,1	4	5,9
Stunting tampak jelas pada anak usia 2 tahun	30	44,1	38	55,9	59	86,8	9	13,2	58	85,3	10	14,7
Anak yang gizinya tercukupi tidak berisiko stunting	40	58,8	28	41,2	36	52,9	32	47,1	64	94,1	4	5,9
Faktor penyebab stunting jangka panjang	64	94,1	4	5,9	67	98,5	1	1,5	67	98,5	1	1,5
Anak BBLR tidak berisiko stunting bila gizinya cukup	55	80,9	13	19,1	59	86,8	9	13,2	63	92,6	5	7,4
Faktor lingkungan yang menyebabkan stunting	45	66,2	23	33,8	58	85,3	10	14,7	59	86,8	9	13,2
Dampak jangka panjang stunting pada anak	57	83,8	11	16,2	64	94,1	4	5,9	63	92,6	5	7,4
Stunting berdampak pada ekonomi karena menghambat kemampuan bekerja	52	76,5	16	23,5	63	92,6	5	7,4	66	97,1	2	2,9
Pencegahan stunting pada 1.000 HPK dimulai sejak masa kehamilan	53	77,9	15	22,1	61	89,7	7	10,3	66	97,1	2	2,9
Pemberian gizi seimbang dapat mencegah stunting	40	58,8	28	41,2	48	70,6	20	29,4	61	89,7	7	10,3
Pencegahan stunting usia 6–24 bulan meliputi MP-ASI bergizi	57	83,8	11	16,2	65	95,6	3	4,4	63	92,6	5	7,4
Cara pencegahan stunting pada remaja putri	63	92,6	5	7,4	66	97,1	2	2,9	67	98,5	1	1,5
Remaja putri anemia minum 1 TTD per hari	42	61,8	26	38,2	59	86,8	9	13,2	36	52,9	32	47,1
Menstruasi menjadi salah satu penyebab anemia pada remaja putri	65	95,6	3	4,4	65	95,6	3	4,4	68	100	0	0

Sumber: Data Primer, 2025

Pengukuran pada kelompok booklet memperlihatkan peningkatan pengetahuan yang lebih luas pada hampir seluruh indikator setelah intervensi. Pada tahap pretest, beberapa indikator menunjukkan pengetahuan awal yang rendah hingga sedang, terutama terkait identifikasi stunting pada usia 2 tahun dan faktor lingkungan penyebab stunting. Setelah penggunaan booklet, persentase pengetahuan meningkat tajam, terutama pada pengetahuan mengenai tanda stunting pada anak usia 2 tahun (dari 44,1% menjadi 86,8%) dan faktor lingkungan penyebab stunting (dari 66,2% menjadi 85,3%). Pada sebagian besar indikator, nilai pengetahuan tetap tinggi pada posttest 2. Penurunan hanya muncul pada beberapa item, seperti pernyataan mengenai risiko stunting pada anak dengan gizi cukup serta konsumsi TTD pada remaja putri.

Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Video dan Booklet

Tabel 3. Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Intervensi Video

Korelasi	Z	p-Value
Pre Video - Post 1 Video	-1.252	0,211
Pre Video - Post 2 Video	-1.943	0.052
Post 1 Video - Post 2 Video	-1.147	0.251

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

*Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

*Z: Nilai statistik uji pada *Wilcoxon Signed Rank Test* (besar–kecilnya perbedaan)

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara pretest, posttest 1, dan posttest 2 ($p > 0,05$ pada seluruh perbandingan). Meskipun terdapat peningkatan proporsi pengetahuan pada beberapa indikator, perubahan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Tabel 4. Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Intervensi Booklet

Korelasi	Z	p-Value
Pre <i>Booklet</i> - Post 1 <i>Booklet</i>	-4.633	.000
Pre <i>Booklet</i> - Post 2 <i>Booklet</i>	-5.689	.000
Post 1 <i>Booklet</i> - Post 2 <i>Booklet</i>	-1.905	.057

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

*Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

*Z: Nilai statistik uji pada *Wilcoxon Signed Rank Test* (besar–kecilnya perbedaan)

Berbeda dengan kelompok video, kelompok booklet menunjukkan perbedaan pengetahuan yang signifikan antara pretest dengan posttest 1 ($p = 0,000$) dan antara pretest dengan posttest 2 ($p = 0,000$). Tidak terdapat perbedaan signifikan antara posttest 1 dan posttest 2 ($p = 0,057$), menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi pertama relatif stabil hingga pengukuran minggu berikutnya.

Perbedaan Efektifitas Media Video dan Booklet

Hasil analisis perbandingan antara pengetahuan responden setelah intervensi video (posttest 1) dengan intervensi booklet (posttest 1) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok video dan booklet setelah intervensi pertama ($p = 0,788$). Nilai mean rank kedua kelompok relatif serupa.

Hasil posttest 2 antara kedua kelompok intervensi juga menunjukkan tidak adanya

perbedaan signifikan antara kedua kelompok ($p = 0,448$). Kedua media memberikan hasil peningkatan pengetahuan yang sebanding setelah satu minggu intervensi.

Tabel 5. Perbandingan Posttest 1 Kelompok Video dan *Booklet*

Korelasi	n	Mean Rank	Z	p-Value
Post 1 Video	45	57,99	-0,269	0,788
Post 1 <i>Booklet</i>	68	56,35		
Post 2 Video	45	54,37	-0,758	0,448
Post 2 <i>Booklet</i>	68	58,74		

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

PEMBAHASAN

Intervensi pendidikan kesehatan melalui media video dan booklet pada penelitian ini berada dalam kerangka health promotion dan specific protection menurut model pencegahan Leavell & Clark. Upaya ini berfokus pada peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan stunting sebagai bagian dari pencegahan primer pada fase prakonsepsi (Amelia & Sitoayu, 2022). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah intervensi pada kedua kelompok, yang menegaskan efektivitas edukasi sebagai strategi penguatan literasi kesehatan remaja (Masmuri & Limansyah, 2025).

Pada tahap posttest 1, kedua kelompok menunjukkan peningkatan pengetahuan dibandingkan pretest. Meskipun demikian, uji statistik tidak menemukan perbedaan signifikan antara keduanya, sehingga efektivitas kedua media pada efek langsung dapat dianggap setara. Kesetaraan ini dapat disebabkan oleh kesamaan substansi materi dan waktu pengukuran yang relatif dekat dengan intervensi, sehingga responden masih mengingat informasi yang baru diterima (Rahmawati et al., 2024).

Hasil posttest 2 menunjukkan retensi pengetahuan yang stabil pada kedua kelompok setelah satu minggu. Tidak ditemukannya perbedaan signifikan antar kelompok mengindikasikan bahwa baik video maupun booklet mampu mempertahankan informasi dalam jangka pendek. Hal ini mencerminkan bahwa karakteristik materi, bukan jenis media, merupakan determinan utama dalam pembentukan pemahaman dasar terkait pencegahan stunting (Nuraenah et al., 2025).

Analisis lebih dalam menunjukkan bahwa booklet memberikan peningkatan skor pengetahuan yang signifikan dari pretest ke posttest 1 dan tetap signifikan hingga posttest 2. Sementara itu, media video tidak menunjukkan perubahan signifikan antar waktu pengukuran. Efektivitas booklet yang lebih tinggi dapat dijelaskan melalui sifatnya yang memungkinkan pembelajaran mandiri, fleksibel, serta dapat dibaca ulang sesuai kebutuhan, sehingga memperkuat pemahaman dan retensi informasi (Yulianasari et al., 2019; Amelia & Sitoayu, 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media edukasi berbasis video maupun booklet dalam meningkatkan pengetahuan terkait pencegahan stunting. Beberapa penelitian bahkan menegaskan bahwa kombinasi kedua media lebih optimal karena memberikan stimulasi visual, auditif, dan kesempatan belajar mandiri. Keselarasan temuan ini memperkuat posisi media edukasi sebagai komponen penting dalam strategi promosi kesehatan untuk remaja putri (Wulandari et al., 2021).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk kondisi lingkungan yang kurang kondusif selama pretest dan posttest akibat keterbatasan ruang kelas dan gangguan suara, yang berpotensi memengaruhi fokus responden. Selain itu, penelitian hanya mengukur aspek pengetahuan sehingga belum dapat menggambarkan pengaruh intervensi terhadap sikap dan perilaku. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pengukuran variabel lain, termasuk sikap dan perilaku pencegahan stunting, serta penggunaan ruang yang lebih terkontrol sangat direkomendasikan agar hasil lebih komprehensif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media video mampu meningkatkan pengetahuan remaja, namun peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik. Sebaliknya, media booklet memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan, lebih cepat, dan lebih stabil sejak pretest hingga posttest dua, tanpa perbedaan bermakna antara kedua pengukuran posttest. Temuan ini menegaskan bahwa media booklet lebih efektif dibandingkan media video dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan stunting.

Berdasarkan temuan tersebut, pihak sekolah disarankan menggunakan booklet sebagai media utama dalam promosi kesehatan terkait pencegahan stunting. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dan program kesehatan masyarakat dalam mengembangkan strategi edukasi yang lebih efektif, termasuk integrasi beragam media pembelajaran seperti video dan booklet. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas promosi kesehatan, seperti durasi intervensi, intensitas paparan media, atau kombinasi beberapa media edukasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, remaja diharapkan meningkatkan kesadaran dan praktik pencegahan stunting melalui pemanfaatan bahan edukasi yang tersedia serta penerapan informasi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Z., Pamungkasari, E. P., & Priyatama, A. N. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Video dan Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peserta tentang Kesehatan. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Kesehatan*, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin. Diakses tanggal 11 september 2025
- Amelia, S. R., & Sitoayu, L. (2022). Pengaruh media booklet dan video terhadap pengetahuan dan perubahan sikap tentang stunting pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Tambusai*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, D. (2020) Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Vidio Terhadap Pengetahuan Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri Pada Masa Pandemi COVID-19," 2020.
- Leavell, H. R., & Clark, E. G. *Preventive Medicine for the Doctor in His Community*.
- Masmuri, N. H., & Limansyah, D. (2025). Efektivitas video pembelajaran peduli stunting terhadap pengetahuan & keterampilan kader kesehatan. *Citra Delima Scientific Journal*,

- Nuraenah, E., Kusumastuti, A., Nuraini, N., & Chasanah, U. (2025). Efektivitas pendidikan kesehatan melalui booklet & e-booklet terhadap pengetahuan remaja tentang stunting. *Journal of Midwifery Science & Women's Health*,
- Rahmawati, T. A., Mamlukah, M., & Iswarawanti, D. N. (2024). Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media video & booklet terhadap pengetahuan ibu baduta dalam pencegahan stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*,
- Taaropetan et. al. (2023). Pengaruh Stimulus media Promosi Kesehatan Vidio Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Kabupten Talaud.
- World Health Organization. levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Join Child Malnutrition Estimates Key Findings of the 2020 edition. 2020
- Wulandari, R., Putri, A., & Dewi, S. (2021). Pengaruh edukasi gizi menggunakan video terhadap pengetahuan remaja di sekolah menengah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(2), 88–96.
- Yulianasari P, Nugraheni SA, Kartini A. Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Terkait Pencegahan Kekurangan Energi Kronis (Studi Pada Remaja Putri Sma Kelas Xi Di Sma Negeri 14 Dan Sma Negeri 15 Kota Semarang). *J Kesehat Masy*. 2019;7(4):420–8.